

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan dunia adalah masalah serius yang mempengaruhi sebagian besar negara. Dengan berbagai tingkat kemiskinan dan jutaan ukuran keluarga yang berbeda, tidak tepat untuk mengatakan bahwa negarasecara keseluruhan tidak memperlakukan hal ini. Masih ada kemiskinan, meskipun pada tingkat yang lebih rendah, di negara-negara maju secara ilmiah dan teknologi dan ekonomi. Kemiskinan adalah masalah dunia yang dapat dengan cepat meningkat menjadi risiko keamanan nasional dan bencana kemanusiaan. Indonesia, yang terbesar dari 17.000 pulau di negara ini, adalah salah satunya karena populasinya yang sangat besar (262 juta orang). Amanat UUD 1945 untuk menyejahterakan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa menghadapi sejumlah tantangan yang khas bagi negara dengan jumlah penduduk yang begitu besar yang tersebar di daratan yang begitu luas dan pulau-pulau yang dipisahkan oleh lautan.<sup>1</sup>

Jika mempertimbangkan kesejahteraan rakyat secara keseluruhan, kemiskinan yang merajalela di banyak tempat di Indonesia harus diatasi. Pemerintah di semua tingkatan, terutama di tingkat lokal dan federal, perlu menanggapi hal ini dengan serius dan campur tangan untuk kepentingan penduduk pedesaan. Inisiatif pemerintah saat ini di Indonesia bertujuan untuk mengurangi kemiskinan melalui sejumlah saluran yang berbeda.<sup>2</sup> Salah satu program tersebut adalah Program Keluarga Harapan (PKH) yang memberikan bantuan sosial bersyarat kepada Keluarga Berpenghasilan Rendah (KM) yang telah teridentifikasi sebagai keluarga penerima manfaat PKH. Sejak tahun 2007, pemerintah Indonesia telah menggunakan PKH untuk mencoba mempercepat proses pengentasan kemiskinan. Di negara- negara tersebut, Program

---

<sup>1</sup> Wiwin Safitri, Efektivitas Program Keluarga Harapan (Pkh) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Kasus Pada PKH Desa Kasegeran Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas) 201d 4, no. 1 (2019)

<sup>2</sup> Yeni Salma Barlinti, Kebijakan-Kebijakan Pemerintah Dalam Penanggulangan Kemiskinan, 201Jurnal Esa Unggul, no. 3 (2007)

Perlindungan Sosial atau *Conditional Cash Transfers* (CCT) seperti yang lebih dikenal di luar negeri, telah menjadi alat yang efektif untuk memerangi kemiskinan, khususnya kemiskinan kronis. Program Data Terpadu Penanganan Fakir Miskin memiliki komponen kesehatan yang memenuhi kriteria PKH untuk ibu hamil/menyusui, anak usia nol sampai enam tahun, dan keluarga berpenghasilan rendah. Anak usia 6-21 tahun yang belum menyelesaikan wajib belajar 12 tahun (SD/MI atausederajat), SMP/MTs atau sederajat, siswa SMA/MA atau sederajat, dan SMP/MTs atau sederajat) berhak mengikuti komponen pendidikan.

Sejak 2016, ada juga komponen sosial, dengan preferensi diberikan kepada mereka yang berusia minimal 70 tahun dan yang memiliki beberapa bentuk disabilitas, dengan fokus pada mereka yang memiliki disabilitas yang lebih parah.<sup>3</sup> PKH juga memiliki akses ke berbagai sumber daya medis dan akademik terdekat. Direkomendasikan juga agar PKH memastikan kesejahteraan sosialnya sejalan dengan persyaratan Konstitusi Indonesia dan Nawacita yang dikeluarkan oleh Presiden Indonesia. Untuk mencapai tujuannya menjadi pusat keunggulan penanggulangan kemiskinan yang mensinergikan berbagai program perlindungan dan pemberdayaan sosial nasional, PKH diarahkan untuk memastikan bahwa Keluarga Penerima Manfaat (KPM) memiliki akses dan memanfaatkan berbagai layanan sosial esensial, seperti yang berkaitan dengan kesehatan, pendidikan, pangan dan gizi, kepedulian dan bantuan sosial, dan lainnya.

Peserta KPM PKH wajib mendaftar dan hadir secara fisik di pusat sarana dan prasarana pendidikan terdekat. Tanggung jawab KPM PKH bidang kesehatan meliputi penimbangan balita dan prasekolah, pemberian asupan gizi dan imunisasi, serta pemeriksaan kandungan ibu hamil. Namun, sekolah memiliki tanggung jawab untuk mendaftarkan dan memiliki anggota keluarga siswa PKH yang hadir di semua jenjang pendidikan dasar dan menengah. Dengan 10,86% penduduk atau 28,01 juta jiwa hidup dalam

---

<sup>3</sup> Kementerian Sosial Republik Indonesia, Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (2020)

kemiskinan hingga Maret 2016, misi besar-besaran PKH untuk mengentaskan kemiskinan semakin mengemuka. Sesuai RPJMN 2015- 2019, pemerintah telah menetapkan target penurunan kemiskinan sebesar 7-8% pada akhir tahun 2019. Jumlah penduduk yang hidup dalam kemiskinan, yang diukur dengan rasio gini, diperkirakan akan menurun berkat PKH, dan Indeks Pembangunan Manusia diharapkan meningkat sebagai akibat dari ini(IPM).

Meskipun Program Keluarga Harapan diluncurkan pada tahun 2007 dalam skala nasional, namun baru dibawa ke Kabupaten Pati pada tahun 2017. Luas wilayah Kabupaten Pati adalah 150.368 ha yang terbagi menjadi 21 kecamatan dan 406 desa, sehingga , kebijakan dan peraturan pemerintah belum siap pada saat itu. 21 kabupaten di Kabupaten Pati menerima dana PKH pada tahun 2017: Dukuhseti, Cluwak, Batangan, Gabus, Gembong, Gunung Wungkal, Juwana, Kayen, Margorejo, Margoyoso, Pati, Pucakwangi, Sukolilo, Trangkil, Tambakromo, Tayu, Winong, Tlogowungu, dan Wedarijaksa. Kabupaten Pati memiliki jumlah penduduk sebanyak 1.253.367 pada tahun 2018, 1.259.610,00 pada tahun 2019, dan 1.265.644,00 pada tahun 2020.<sup>4</sup>

Kecamatan Dukuhseti merupakan salah satu kecamatan penerima bansos PKH; dari 2.670 orang yang tinggal di sana, 169 tinggal di Desa Alasdowo. Mayoritas penduduk Alasdowo berprofesi sebagai petani dan buruh tani, yang masih dianggap masyarakat berekonomi kelas ke bawah, sehingga taraf hidup mereka tetap rendah. Pemerintah berusaha mengatasi kondisi kesejahteraan masyarakat yang memprihatinkan ini dengan meluncurkan Program Keluarga Harapan (PKH).

Penulis memandang bahwa program PKH yang diterapkan pemerintah dapat membantu menunjang perekonomian masyarakat jika dijalankan dengan semestinya. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian **“Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Menanggulangi Kemiskin Desa Alasdowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati”**, dengan harapan dapat mengetahui sejauh

---

<sup>4</sup> Proyeksi Penduduk 2010-2020 (Perempuan+Laki-Laki)

mana Implementasi dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) yang telah dilaksanakan di Desa Alasdowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati.

## **B. Fokus Penelitian**

Menulis karya ilmiah terkendala oleh kebutuhan untuk tetap pada topik, yang bisa menjadi berkah sekaligus kutukan. Makalah semacam itu dimaksudkan untuk membantu penulis dalam memperoleh pemahaman yang menyeluruh dan luas tentang data penelitian, tetapi hanya dalam batas-batas proses penelitian itu sendiri. Dengan tujuan pengentasan kemiskinan di Desa Alasdowo, Kecamatan Dukuhseti, Kabupaten Pati, maka penulis penelitian ini merumuskan permasalahan yang akan diangkat, seperti bagaimana cara menyelenggarakan Program Keluarga Harapan (PKH) dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan program tersebut.

## **C. Rumusan Masalah**

Berikut merupakan rumusan masalah yang disusun berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan.

1. Bagaimana implementasi dari Program Keluarga Harapan (PKH) dalam upaya penanggulangan kemiskinan di Desa Alasdowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Alasdowo Kecamatan Dukuhseti dalam upaya penanggulangan kemiskinan?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berlandaskan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki beberapa tujuan yaitu sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam upaya penanggulangan kemiskinan di Desa Alasdowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung keberhasilan implementasi PKH dalam upaya penanggulangan kemiskinan di Desa Alasdowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati.

## E. Manfaat Penelitian

Keuntungan teoretis dan praktis dari penelitian diharapkan dari semua penyelidikan. Manfaat teoretis dan manfaat praktis dari penelitian kualitatif untuk pemecahan masalah mendominasi.<sup>5</sup> Berikut adalah beberapa hasil dari pendekatan ilmiah makalah ini.

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi mereka yang tertarik dengan topik ini, diharapkan studi ini dapat menjadi sumber berharga yang dapat digunakan sebagai referensi ketika menghadapi tantangan serupa di masa depan.
- b. Data yang dikumpulkan ini akan menjadi dasar untuk studi ke depan tentang dampak Program Keluarga Harapan dalam pengentasan kemiskinan di Desa Alasdowo, Kecamatan Dukuhseti, Kabupaten Pati.

### 2. Manfaat Praktis

Kajian ini dilakukan di Desa Alasdowo, Kecamatan Dukuhseti, Kabupaten Pati, dan dimaksudkan untuk digunakan oleh civitas akademika dan masyarakat umum sebagai bahan evaluasi keberhasilan program Keluarga Harapan dan memberikan masukan dalam pengambilan keputusan kebijakan yang ditujukan untuk pengentasan kemiskinan. di sana. meningkatkan kualitas hidup ke tingkat yang lebih tinggi.

## F. Sistematika Penulisan

Penulisan secara sistematis dalam penyusunan karya ilmiah berupa tesis bertujuan untuk memudahkan pembahasan hasil-hasil penelitian. Penulis penelitian ini mengikuti tata cara penyerahan skripsi di IAIN Kudus.<sup>6</sup>

### 1. Bagian Awal

Bagian ini meliputi daftar isi, daftar tabel, kata pengantar, abstrak, motto, pengesahan majelis ujian munaqosyah, dan penegasan kembali keaslian skripsi.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: untuk Penelitian Yang Bersifat Ekplpratif, Enterpesif, Interaktif dan Konstruktif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 208

<sup>6</sup> Supaat, dkk, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)* (Kudus:Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), 2018), 19-20.



## 2. Bagian Isi

**BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam pendahuluan, akan menemukan sejarah singkat tentang masalah ini serta penjelasan mengapa memutuskan untuk fokus pada buku ini. Di dalamnya juga tercakup sistematika penulisan skripsi dan fokus penelitian yang berfungsi sebagai pembatas pembahasantopik yang diteliti, rumusan masalah yang relevan, manfaat penelitian yang dapat diambil oleh banyak pihak, dan sejenisnya.

**BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Teori-teori yang relevan dengan topik penelitian dibahas pada bagian ini. Teori implementasi adalah salah satu teori tersebut, dan memberikan definisi dan faktor penting untuk keberhasilan peluncuran. Tujuan Program Keluarga Harapan (PKH), persyaratan kelayakan, serta hak dan tanggung jawab peserta ditetapkan. Ada juga teori kemiskinan yang menjawab pertanyaan seperti apa yang dimaksud dengan kemiskinan, faktor apa yang menyebabkannya, dan bagaimana cara mengukurnya.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan berbagai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain yang berkaitan dengan pendekatan penelitian, setting penelitian, objek penelitian, pengumpulan data, sumber data, triangulasi, dan analisis data (meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan).

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Termasuk ringkasan topik penelitian, deskripsi data yang dikumpulkan, dan analisis hasil berdasarkan kerangka teori yang sesuai.

**BAB V : PENUTUP**

Termasuk ringkasan temuan penelitian dan saran yang sesuai dengan topik yang dibahas.

